

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 04 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Asfriningsih Desi Parjayanti**  
**NIM : 4101409085**  
**Jur / Prodi : Matematika / Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMP Negeri 04 Semarang

Drs. Jayusman, M.Hum

NIP 19630815 198803 1 001

Drs. Ringsung Suratno, M.Pd.

NIP. 19550905 197803 1 006

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL2 dengan lancar. Laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan observasi dan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 04 Semarang.

Dari pelaksanaan PPL 2 ini penulis menemukan banyak pengalaman yang sangat berguna. Dalam pelaksanaan PPL 2 ini penulis mengalami beberapa kendala dan kemudahan. Penulis mendapatkan kemudahan antara lain :

1. Lokasi sekolah yang dekat dengan tempat tinggal penulis.
2. Fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa, menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan tugas.
3. Peraturan dan tugas yang tidak memberatkan mahasiswa.
4. Bimbingan dari pihak sekolah pada umumnya dan guru pamong pada khususnya.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan UPT PPL.
3. Drs. Ringsung Suratno, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 04 Semarang.
4. Drs. Jayusman, M. Hum. selaku Dosen Koordinator Pembimbing PPL di SMP Negeri 04 Semarang.
5. Dr. Wardono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL Matematika.
6. Yunita Lestari, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong di SMP Negeri 04 Semarang.
7. Kunardi, S.Pd. selaku Guru Pamong Matematika di SMP Negeri 04 Semarang.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 04 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Rekan- rekan mahasiswa praktikan di SMP Negeri 04 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL.
10. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penyusunan laporan di masa yang akan datang.

Penulis berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAH .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit .....	5
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan .....	5
E. Kompetensi Guru .....	6
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
G. Tugas Guru Praktikan .....	7
H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Pelaksanaan .....	9
B. Tempat .....	9
C. Tahapan dan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan .....	12
E. Proses Pembimbingan.....	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	13
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru, melalui kegiatan PPL. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### B . Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Manfaat dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Di mana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan PPL dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru. Seorang guru bukan hanya bertugas menyampaikan materi namun seorang guru harus mampu mendidik siswa ke arah yang lebih baik. Apa yang ada dalam pribadi seorang guru harus dapat menjadi contoh bagi siswanya dan masyarakat, dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran serta dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah latihan**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

#### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah - sekolah dalam masyarakat.

- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dan praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
5. Keputusan Presiden Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Keputusan Presiden nomor 132/M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
8. Permendiknas nomor 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang

#### 9. Keputusan Rektor:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan fakultas serta Program Pasca Sarjana Di UNNES.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa UNNES.
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

#### **C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

#### **D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS yang dibuktikan dengan KHS pada semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Adapun pelaksanaan PPL dilakukan di kampus dan sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan ditentukan oleh pusat pengembangan PPL dan instansi lain terkait.

#### **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai fasilitator siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya

#### **F. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **G. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi kegiatan pembelajaran di kelas;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan

tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program tahunan (Progta),
2. Program semester (Promes),
3. Silabus,
4. Standar Kompetensi Lulusan (SKL),
5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
6. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan<sup>2</sup>, yaitu setelah terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 1. Adapun waktu pelaksanaan PPL<sup>2</sup> mulai dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012, yakni dengan melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh guru pamong.

Pelaksanaan PPL<sup>2</sup> dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah. Untuk hari Senin sampai Kamis dimulai pukul 07.00 – 12.10 WIB, hari Jum'at dimulai pukul 07.25–11.00 WIB dan hari Sabtu dimulai pukul 07.00 – 10.35 WIB. Setiap hari kecuali hari Jum'at diadakan Klinik Belajar sesuai jadwal pukul 12.10 – 12.30 WIB (setelah jam terakhir pada KBM biasa).

#### **B. Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL<sup>2</sup>) dilaksanakan di sekolah praktikan yakni Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 04 Semarang yang terletak di Jl. Tambak Dalam I Semarang. SMP 4 Semarang berdiri sejak 18 Juni 1951. SMP 4 semula ditempati Sekolah Dagang, setelah Kemerdekaan gedung tersebut ditempati SD Cina, selanjutnya SD pindah di Karangсарu, yang dalam perkembangannya menjadi SD Kebondalem sampai sekarang.

Pada tahun 1949 tepatnya 8 Agustus (berdasarkan buku induk), Kepala sekolah SMP Negeri 1 Semarang Bapak S Karyo membuka filial yang diberi nama SMP Negeri 4 Semarang dengan jumlah murid kurang lebih 80, setelah melakukan kegiatan selama dua tahun pada tanggal 18 Juni 1951 disahkan berdirinya SMP Negeri 04 Semarang, dengan SK Mendikbud RI Nomor 651/8.11/18-06-5.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)<sup>1</sup> dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. *Micro Teaching* dilaksanakan di masing-masing jurusan
- b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di tiap fakultas selama 3 hari.

- c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

## 2. Kegiatan inti

a. Penerjuran 24 mahasiswa praktikan dilakukan oleh koordinator dosen pembimbing kepada kepala sekolah dari SMP N 04 Semarang sebagai sekolah latihan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 11.00 WIB.

b. Pengenalan lapangan atau observasi

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 04 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012.

c. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Dalam hal ini praktikan mengampu pelajaran Matematika di kelas VII-A sampai VII-E. Sebelum masuk ke kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun di luar jam pelajaran.

3. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan interaksi, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses

pembelajaran, selain itu juga terdapat tanya jawab dan penugasan, sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah KTSP dan pembelajaran kontekstual.

4. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan memberi materi yang kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya. Disamping itu juga digunakan model pembelajaran PMRI yaitu dengan mengajak siswa bernyanyi dalam belajar sehingga siswa lebih senang dan termotivasi dalam kegiatan belajar.

5. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang dianggap penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa, misalnya dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan pengalaman siswa dan apa yang terdapat pada lingkungan terdekat siswa.

6. Menulis poin-poin penting di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi yang dianggap penting di papan tulis.

7. Menggunakan Alat Peraga

Untuk memudahkan siswa serta praktikan dalam proses pembelajaran, guru praktikan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan alat peraga, dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

8. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi para siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa sehingga siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

9. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.



#### 10. Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan beberapa tugas, lembar evaluasi ( *post test* ) dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

#### 11. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya dan memberi tugas untuk dikerjakan di rumah.

##### e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

##### f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

##### g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan<sup>2</sup> adalah segala ilmu dan pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Praktikan adalah mahasiswa program studi Matematika, sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah praktikan menjadi Guru PPL Matematika.

Materi kegiatan PPL<sup>2</sup> lebih banyak tercurah untuk pembelajaran di kelas. Praktikan mengampu kelas VII (VII-A, VII-B, dan VII-D), dengan mengampu mata pelajaran matematika. Dalam satu minggu, masing-masing kelas mendapatkan 5 jam pelajaran matematika. Praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran untuk praktik di kelas tersebut, disesuaikan dengan kurikulum KTSP pada setiap kompetensi dasar yang akan diajarkan.

## **E. Proses Pembimbingan**

### **1. Guru Pamong**

Guru pamong matematika, Kunardi, S.Pd. merupakan guru yang sudah berpengalaman, sehingga sudah lama mengajar matematika dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, maka SMP N 04 Semarang juga menggunakan Kurikulum tersebut.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana menyampaikan materi kepada siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

### **2. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk prodi Matematika adalah bapak Drs. Wardono, M.Si. Beliau bersifat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

Pada tahap pembimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL2 dari pamong dan dosen pembimbing, berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi dengan Pamong mengenai perangkat pembelajaran. Setelah itu, Pamong memberikan tugas kepada praktikan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Alat Evaluasi.
- b. Setelah Rencana Pelaksanaan pembelajaran disetujui oleh Pamong, praktikan dipersilakan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas VII-A sampai dengan VII-E, di bawah bimbingan Pamong.
- c. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, diadakan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut oleh Pamong.
- d. Pada minggu-minggu akhir masa PPL2 diadakan penilaian yang dilakukan Pamong dan Dosen Pembimbing.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. SMP Negeri 04 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
  - b. Adanya kerjasama yang bagus antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
  - c. Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi para praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan.
  - d. Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan.
  - e. Pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dalam memberikan bimbingan.
  - f. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas VII-A, VII-B dan VII-D, sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
  - g. Para pamong yang berada di sekolah latihan, meskipun tidak secara langsung membimbing praktikan, bersedia memberikan masukan dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan.
  - h. Pihak karyawan di sekolah latihan juga sangat baik dalam bekerjasama dengan mahasiswa praktikan.
  - i. Adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa praktikan.
2. Faktor penghambat
  - a. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.
  - b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.
  - c. Keadaan beberapa siswa yang sedikit mengalami penurunan semangat belajar di kelas karena kelelahan fisik.
  - d. Kurangnya keterlibatan praktikan dalam kegiatan Ekstra Kurikuler di sekolah latihan.
  - e. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
  - f. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
  - g. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil praktikan praktik mengajar di sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dapat ditarik simpulan:

1. SMP Negeri 04 Semarang merupakan sekolah berstatus SSN dengan mutu atau kualitas yang baik. Hal ini terlihat dari segi fasilitas sarana dan prasarana, akademik, guru, kepemimpinan kepala sekolah, input peserta didik hingga output peserta didik yang benar-benar dikelola dengan baik. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti pada peserta didik.
2. Kegiatan belajar mengajar praktikan di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah dan interaksi sosial.
3. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai model dan metode pembelajaran yang didukung dengan media belajar yang memadai sehingga siswa mampu memperoleh prestasi di bidang akademik maupun non akademik.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada SMP Negeri 04 Semarang dari kegiatan PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan model dan metode pembelajaran yang mendukung perlu ditingkatkan oleh para guru sehingga siswa tidak bosan dengan hanya model pembelajaran yang ekspositoris.

## **Refleksi Diri**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 04 Semarang dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. PPL 2 bertujuan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh pada perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 2 ini memberi manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal menjadi guru kelak. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika juga tidak lepas dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu matematika sangat penting untuk dipelajari agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi.

Adanya anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak makna menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung takut. Hal ini merupakan tantangan yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi kesan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak makna.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh SMP Negeri 04 Semarang sudah memadai. Antara lain tersedianya LCD, perpustakaan, dan ruang kelas yang kondusif untuk pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai ini diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Selain itu SMP Negeri 04 Semarang mempunyai ruang perpustakaan yang berisi buku-buku pegangan guru, koran, majalah, buku-buku pelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar.

Sarana untuk mata pelajaran matematika cukup memadai dengan disediakannya alat peraga dan LCD. Tetapi penggunaannya masih belum maksimal apalagi LCD harus memesang terlebih dahulu karena setiap kelas belum ada LCD. Hal ini dapat mengurangi waktu pembelajaran.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong untuk matematika adalah Bapak Kunardi, S.Pd. Kualitas guru pamong sangat baik dan mendukung, praktikan dapat berkonsultasi dengan guru pamong mengenai masalah Silabus, RPP, atau perangkat pembelajaran yang lain. Guru pamong juga sering memberikan masukan kepada praktikan, sehingga ketika praktikan membuat kesalahan dapat segera memperbaikinya.

### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 04 Semarang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa juga aktif dalam bertanya kepada guru jika ada materi yang belum mereka pahami.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Syarat praktikan dalam mengikuti PPL yaitu telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL. Sebelum melakukan PPL 2, praktikan melaksanakan PPL 1 yang memberikan bekal kepada para praktikan dalam melaksanakan PPL 2, sehingga kemampuan praktikan sudah cukup untuk melaksanakan PPL 2. Akan tetapi, praktikan juga belum sepenuhnya menguasai beberapa kompetensi. Untuk itu praktikan harus senantiasa mengembangkan dirinya, dengan cara belajar secara terus menerus untuk mencapai hasil yang optimal.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2**

Manfaat yang diperoleh praktikan dalam melaksanakan PPL 2 adalah memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang sistem administrasi guru, sistem administrasi kelas, lingkungan sekolah, dan lain-lain. Praktikan juga mengetahui bagaimana mengajar yang baik dengan menggunakan metode tertentu dengan melihat karakteristik siswanya. Praktikan juga mengetahui karakteristik siswa yang berbeda-beda sehingga dapat menjadi bekal praktikan dalam bagaimana cara menguasai kelas yang benar. Kegiatan PPL 2 ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan menjadi guru kelak.

## **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes**

Saran praktikan untuk SMP Negeri 04 Semarang adalah perlunya perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal terutama untuk pemasangan LCD tiap ruang kelas. Sedangkan saran dari praktikan untuk Universitas Negeri Semarang adalah para dosen koordinator yang ditunjuk oleh Unnes supaya lebih sering memantau perkembangan para praktiknya.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Kunardi, S.Pd.  
NIP 19600416 19810 3 1010

Asfriningsih Desi P.  
NIM 4101409085